

PEMBERDAYAAN UMKM DALAM DIGITALISASI DAN INOVASI UNTUK PENGUATAN PASAR DI DESA BANJAREJO, TULUNGAGUNG

Noni Kartika Sukmawati¹, Sahira Marisa Nuratri², Muhammad David NurCholis³, Nurul Arfanadila Arsyad⁴, Farhan Aryo Firmansyah⁵, Naufal Fadel Asheva⁶, Lina Rohmatul Jamilah⁷, Luthfiah Aulia Rahmami⁸, Ulya Faiza Husna⁹, Faiha' Rachma Hanina¹⁰, Syadza Paramitha¹¹, Purnomo Hernaoli¹², Muhammad Misbachul Fu'adi¹³, Fikri Nuvian Pratama¹⁴, dan Bhimo Rizky Samudro¹⁵
¹⁻¹⁵ Universitas Sebelas Maret

E-mail: nonikartika@student.uns.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received:05-09-2024

Revised :18-09-2024

Accepted :24-09-2024

Kata Kunci: KKN,
Pengabdian, Pemberdayaan,
UMKM, Digitalisasi, Inovasi

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This article discusses the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Banjarejo Village, Tulungagung, through digitalization, innovation, evaluation, and promotion to improve competitiveness. MSMEs have a significant contribution to the Indonesian economy, but face challenges in access to capital and technology. The community service program conducted by Sebelas Maret University students included socialization and mentoring to help MSMEs adapt to digitalization and innovation. The results showed an increase in digital knowledge and skills among MSMEs players, as well as awareness of the importance of business legality. While this program provides a solid foundation for MSMEs development, follow-up is needed to sustain the results achieved.

ABSTRAK

Artikel ini membahas pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Banjarejo, Tulungagung, melalui digitalisasi, inovasi, evaluasi, dan promosi untuk meningkatkan daya saing. UMKM memiliki kontribusi signifikan terhadap ekonomi Indonesia, tetapi menghadapi tantangan dalam akses modal dan teknologi. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sebelas Maret mencakup sosialisasi dan pendampingan untuk membantu UMKM beradaptasi dengan

digitalisasi dan inovasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan digital di kalangan pelaku UMKM, serta kesadaran akan pentingnya legalitas usaha. Meskipun program ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan UMKM, diperlukan tindak lanjut untuk mempertahankan hasil yang dicapai.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Keberadaan UMKM tidak hanya penting untuk pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk mengurangi kemiskinan dan mendistribusikan kesejahteraan secara merata. Di era digital yang semakin kompetitif, UMKM menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses modal, teknologi, dan pasar. Untuk bertahan dan bersaing, UMKM harus cepat beradaptasi dengan perubahan tren dan preferensi konsumen.

Digitalisasi menjadi salah satu solusi utama untuk meningkatkan daya saing UMKM. Digitalisasi UMKM pada dasarnya merupakan peralihan proses transaksi bisnis dari yang mulanya konvensional menjadi daring atau menggunakan bantuan teknologi (Suparjiman et al., 2024). Penggunaan teknologi digital dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan. Namun, banyak UMKM yang masih belum memiliki kemampuan dan sumber daya yang memadai untuk melakukan transformasi digital secara mandiri. Selain digitalisasi, inovasi produk dan layanan juga penting agar UMKM tetap relevan di pasar. Konsumen saat ini semakin menginginkan produk dan layanan yang unik, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. UMKM yang mampu berinovasi dan menyesuaikan diri dengan tren pasar akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih baik. Selain digitalisasi dan inovasi, evaluasi kinerja dan promosi hasil produksi juga penting untuk memperkuat posisi UMKM di pasar. Evaluasi kinerja membantu UMKM mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sehingga dapat mengambil keputusan strategis yang lebih tepat. Di sisi lain, promosi produk yang efektif dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk UMKM di pasar.

Untuk mendukung UMKM dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan program pemberdayaan dan pendampingan yang komprehensif. Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok melalui berbagai aktivitas, seperti memberikan keterampilan, meningkatkan pemahaman, memperkuat kapabilitas, atau mengembangkan potensi dengan niatan untuk mendukung upaya mencapai kemandirian dan pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, dan budaya, dan pendidikan. Pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-profit dapat bekerja sama untuk menyediakan berbagai bentuk bantuan, mulai dari pelatihan, pendampingan teknis, akses permodalan, hingga fasilitas pemasaran (Syarif et al., 2023).

Dengan pemberdayaan dan pendampingan yang tepat, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam digitalisasi, inovasi, evaluasi kinerja,

dan promosi hasil produksi, sehingga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap penguatan daya saing UMKM dan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Menindaklanjuti kondisi tersebut, Universitas Sebelas Maret melalui Tim KKN RG 272.1 dengan tema “Ekonomi Kerakyatan, Evolusi Institusi dan Studi Dinamika Pembangunan” melakukan pemberdayaan UMKM melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada para pelaku UMKM di Desa Banjarejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Banjarejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini berlangsung selama 45 hari yang dilaksanakan dari bulan Juli hingga bulan Agustus 2024 yang diikuti oleh sejumlah 14 mahasiswa Universitas Sebelas Maret. Program pengabdian masyarakat untuk Desa Banjarejo mengenai pemberdayaan UMKM ini dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan sosialisasi dan dilanjutkan dengan pendampingan kepada UMKM yang perlu diberdayakan. Kegiatan ini bekerja sama dan didukung oleh para perangkat desa untuk mendapatkan daftar-daftar UMKM yang ada di Desa Banjarejo.

Adapun tahapan pelaksanaan dari program pengabdian masyarakat mengenai pemberdayaan UMKM di Desa Banjarejo sebagai berikut.

1. Persiapan kegiatan mulai dari konsep hingga narasumber untuk kegiatan sosialisasi dan pendampingan UMKM.
2. Pengumpulan data dan informasi UMKM-UMKM yang ada di Desa Banjarejo melalui perangkat desa, yaitu kepala dusun.
3. Penentuan jadwal sosialisasi dengan tema “Transformasi Digital untuk Pertumbuhan dan Keberlanjutan UMKM dalam Memajukan Ekonomi Daerah” dengan harapan masyarakat dapat memahami pentingnya digitalisasi dan legalitas bagi kemajuan UMKM.
4. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Transformasi Digital untuk Pertumbuhan dan Keberlanjutan UMKM dalam Memajukan Ekonomi Daerah.
5. Pendataan ulang UMKM yang akan dilakukan pendampingan.
6. Melakukan wawancara terkait kebutuhan atau permasalahan yang akan didukung dan diselesaikan pada UMKM yang akan diberdayakan.
7. Pelaksanaan pendampingan teknis lapangan pada UMKM.
8. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Kegiatan atau program ini merupakan kegiatan partisipatif dimana melibatkan berbagai pihak, seperti lembaga pemerintahan desa sebagai pendukung dan masyarakat pelaku UMKM sebagai peserta atau objek sosialisasi dan pengembangan UMKM dalam rangka digitalisasi, inovasi, evaluasi, dan promosi hasil untuk penguatan pasar di desa banjarejo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk mengedukasi dan mendukung pengembangan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah masyarakat Desa Banjarejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung dalam hal

digitalisasi dan inovasi melalui sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh peserta yang merupakan pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah pada Desa Banjarejo. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 di Aula Desa Banjarejo. dengan tema “Transformasi Digital untuk Pertumbuhan dan Keberlanjutan UMKM dalam Memajukan Ekonomi Daerah”.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi UMKM

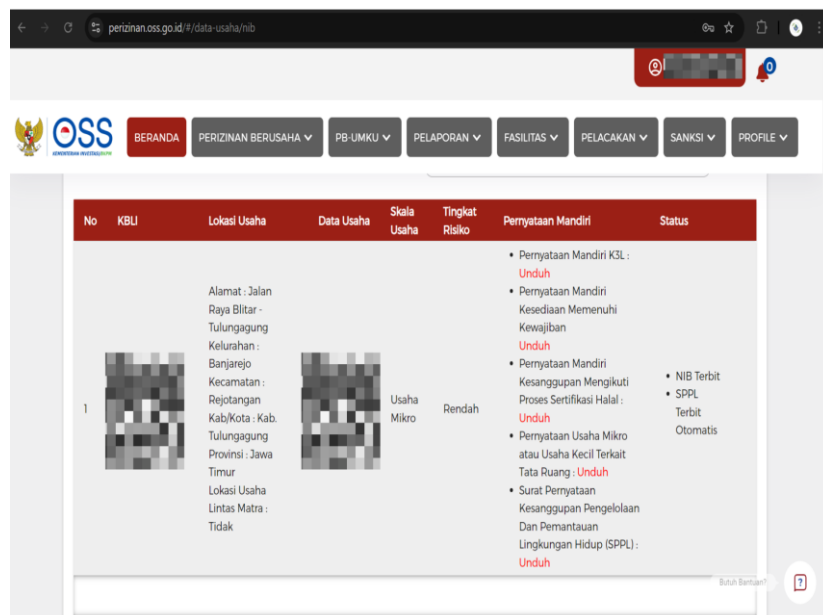
Dalam sosialisasi tersebut, peserta selaku pemilik UMKM diberikan pengetahuan-pengetahuan mengenai manfaat dan potensi digitalisasi bagi keberlanjutan UMKM. Selain itu, pelaku UMKM juga mendapatkan pemahaman dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta terkait penggunaan teknologi digital dalam mengembangkan bisnis UMKM. Hasil pembahasan dari program sosialisasi dan pemberdayaan UMKM di Desa Banjarejo menunjukkan bahwa digitalisasi adalah kunci untuk meningkatkan daya saing UMKM, terutama di era yang semakin kompetitif ini.

Berdasarkan hasil sosialisasi yang dilakukan, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan digital di kalangan pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah, di mana melalui berbagai kegiatan tersebut mereka kini lebih paham dalam menggunakan berbagai platform digital seperti e-commerce, media sosial, dan alat manajemen keuangan berbasis digital. Dengan pemahaman dan keterampilan baru ini, para pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas operasional mereka serta memperluas jangkauan pasar. Selain itu, program ini juga berhasil membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya digitalisasi untuk meningkatkan daya saing usaha di era modern.

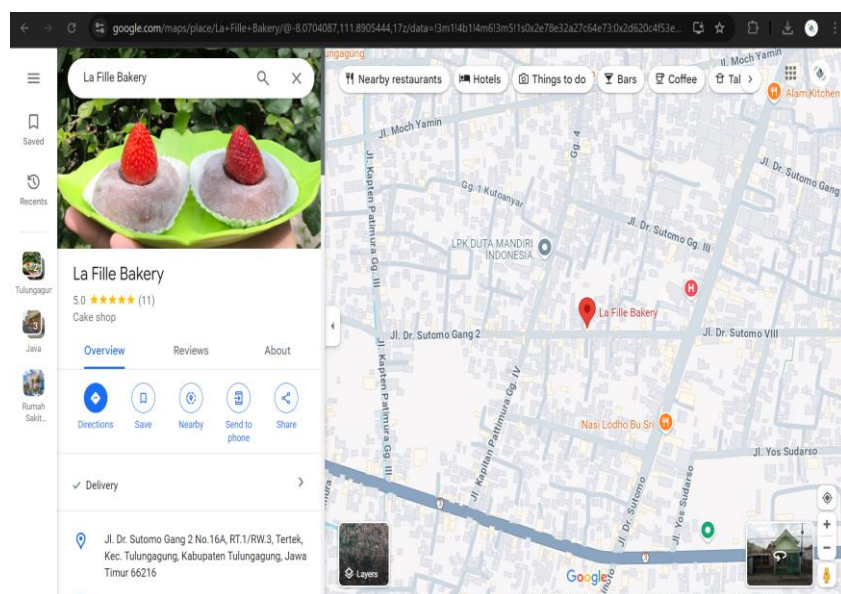
Kegiatan Pendampingan UMKM

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhenti pada kegiatan sosialisasi saja, tetapi dengan pertimbangan keberlanjutan, Tim KKN RG 272.1 Universitas Sebelas Maret menyelenggarakan program kerja pendampingan UMKM di Desa Banjarejo. Ditemukan bahwa keterbatasan sumber daya dan kemampuan dalam melakukan transformasi digital secara mandiri masih menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM di Desa Banjarejo. Oleh karena itu, kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-profit, sangat penting untuk dukungan yang berkelanjutan bagi UMKM. Inovasi produk dan layanan juga menjadi aspek penting yang perlu terus didorong, agar UMKM tidak hanya bertahan tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah.

Pendampingan ini dimulai dengan melakukan pendataan ulang UMKM-UMKM yang telah mengikuti sosialisasi dan bersedia untuk dilakukan pendampingan. Setelah pendataan ini, dilanjutkan dengan wawancara untuk mengetahui kebutuhan atau permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMKM. Proses pendampingan berlangsung selama beberapa hari untuk mengatasi permasalahan dan memberikan dukungan terkait kebutuhan dari UMKM tersebut. Bantuan dan dukungan yang diberikan oleh Tim KKN dalam kegiatan ini meliputi, pembuatan legalitas usaha berupa NIB melalui platform OSS, pembuatan google maps, dan bantuan fisik berupa pembuatan atribut-atribut promosi usaha. Dengan bantuan teknis dan pendampingan ini, UMKM di desa ini kini memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang melalui pemanfaatan teknologi digital.



Gambar 2. Pembuatan NIB melalui Platform OSS



Gambar 3. Pembuatan Google Maps



Gambar 4. Penyerahan Dukungan Atribut-Atribut Promosi Usaha

Berdasarkan hasil pendampingan yang telah dilaksanakan, kegiatan tersebut telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah yang terlibat dalam kegiatan ini. Terdapat inovasi baru oleh pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah yang dapat memperkuat strategi pemasaran dan diharapkan inovasi-inovasi ini juga berpotensi meningkatkan daya saing serta penjualan produk. Selain itu, adanya kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran bagi para pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah mengenai pentingnya pendaftaran perizinan berusaha yang dapat membantu memperkuat keabsahan dan kepatuhan hukum usaha para pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga akan meningkatkan kepercayaan konsumen maupun mitra bisnis.

Secara keseluruhan, program ini telah memberikan fondasi yang kuat bagi UMKM di Desa Banjarejo untuk berkembang, namun perlu tindak lanjut yang konsisten untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil yang telah dicapai. Dan dengan adanya kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang telah dilakukan diharapkan pelaku UMKM desa Banjarejo dapat meningkatkan daya saing, dan dapat meningkatkan akses ke pasar yang lebih luas. Selain itu, adanya wawancara dan evaluasi kinerja membantu UMKM untuk lebih memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta mengidentifikasi peluang untuk inovasi produk dan layanan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Banjarejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, adalah bahwa UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun mereka menghadapi tantangan besar dalam hal akses modal, teknologi, dan pasar. Digitalisasi dan inovasi menjadi kunci utama untuk meningkatkan daya saing UMKM di era yang semakin kompetitif.

Program yang melibatkan sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Banjarejo berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital mereka, termasuk penggunaan platform *e-commerce*, media sosial, dan alat

manajemen keuangan berbasis digital. Selain itu, program ini juga mendorong inovasi produk dan layanan, serta kesadaran akan pentingnya pendaftaran perizinan usaha.

Meskipun program ini telah memberikan fondasi yang kuat bagi pengembangan UMKM di desa tersebut, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kemampuan dalam melakukan transformasi digital masih ada. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi yang berkelanjutan antara pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-profit untuk mendukung UMKM dalam mempertahankan dan meningkatkan hasil yang telah dicapai. Evaluasi dan wawancara yang dilakukan juga membantu UMKM untuk lebih memahami kekuatan, kelemahan, dan peluang untuk inovasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. D., & Nugraeni, N. (2023). Mengenal Dunia Digital: Edukasi dan Pendampingan Digital Marketing Kepada UMKM. *Astuti ,Nugraeni*, 2(4), 57–62.
- Maydiantoro, A., Jaya, M. T. B. S., Hestiningtyas, W., & Rahmawati, R. (2021). Pendampingan UMKM Menuju Digitalisasi Marketing Upaya Kebangkitan di Era New Normal. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(6), 1530–1539. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i6.5293>
- Riyanto, S., Azis, M. N. L., & Putera, A. R. (2022). Pendampingan UMKM dalam Penggunaan Digital Marketing pada Komunitas UMKM di Kabupaten Madiun. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 137–142. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.11534>
- Suparjiman, Fitriani, I. D., Pratama, A., Quthb, A. N., Fadhlurrahman, F., Dewi, F. S., Hisyam, R. A. M., Rani, Dibba, R., Mustika, S. T., Hidyana, S. L., & Hunafa, Z. D. (2024). Digitalisasi UMKM sebagai upaya peningkatan pemasaran online di Desa Sindanganpanon. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 4(2), 391–398. <https://doi.org/10.37373/bemas.v4i2.810>
- Syarif, A. H., Hudallah, S., Azriansyah, Q., Putri, I. L., & Nopriyanti, N. (2023). Pemberdayaan UMKM Gula Aren Berbasis Kearifan Lokal di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 311–320. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i4.158>
- Tahir, M. A., Minarti, A., Informasi, S., Lamappapoleonro, U., & Lamappapoleonro, U. (2022). PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN PENGGUNAAN SISTEM PELAPORAN MASYARAKAT BERBASIS ONLINE DI KELURAHAN LEMBA KECAMATAN LALABATA KABUPATEN SOPPENG. 1, 11–14.